

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul, *Peran Driyarkara Dalam Bidang Pendidikan Di Sanata Dharma 1955-1967*.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan. Pertama, mengetahui faktor pendorong Driyarkara terlibat dalam dunia pendidikan. Kedua, Bagaimana pemikiran Driyarkara mengenai pendidikan. Ketiga, setelah mengetahui faktor pendorong dan pemikirannya mengenai pendidikan, pada tahap ini ingin melihat kebijakan atau penerapan yang dilakukan selama menjadi rektor Sanata Dharma.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, dengan cara melakukan pembacaan terhadap dokumen ataupun buku yang berisikan mengenai sosok Driyarkara. Analisis dilakukan dengan cara mengaitkan interpretasi terhadap data yang sudah dikumpulkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendorong Driyarkara terlibat dalam dunia pendidikan dilatar belakangi kondisi pendidikan masyarakat Indonesia pasca kemerdekaan. Setelah kemerdekaan, Indonesia sangat membutuhkan banyak guru yang bisa membimbing generasi muda, faktor pendorong lainnya adalah situasi jaman yang melingkupi Driyarkara, ia berada pada masa peralihan yaitu kebebasan yang dialami oleh bangsa Indonesia yang mengakibatkan terjadinya diintegrasikan di dalam bangsa sendiri, sehingga melalui pendidikan diharapkan dapat tercapai integrasi.

Selain itu, sebagai tindakan konkret, maka ia banyak mengemukakan pemikiran-pemikirannya mengenai pendidikan yang baik untuk diterapkan di Indonesia. Orang tua menjadi fokus utama dari harapan Driyarkara agar dapat membimbing anaknya menjadi lebih baik, namun menurut Driyarkara, guru juga menjadi faktor pendukung, karena anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah. Diharapkan guru juga, memiliki cinta terhadap anak didik, seperti orang tua yang mencintai anaknya sehingga akan menghasilkan anak didik yang baik juga.

Tindakan konkret yang dilakukan Driyarkara dalam dunia pendidikan bisa dilihat ketika ia menjabat sebagai rektor Sanata Dharma yang pada saat itu masih berupa PTPG. Pada jaman-jaman itu, tidak semua orang bisa melakukan seperti apa yang dilakukan oleh seorang Driyarkara. PTPG Sanata Dharma didirikan sebagai lembaga khusus untuk mendidik para calon guru yang menurut Driyarkara dengan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seorang guru dapat membantu generasi muda Indonesia menjadi cerdas. Berkat keinginannya yang sangat besar untuk memajukan nusa dan bangsa, pada akhirnya Driyarkara berhasil membawa PTPG berkembang menjadi IKIP Sanata Dharma.

Kata Kunci : Driyarkara, Pendidikan, Rektor

## ABSTRACT

This thesis titled is *The Role of Driyarkara in Sanata Dharma's Education Filed 1955-1967*.

This research aimed to find answer three issues. The first issue was to understand the encouragement factors of Driyarkara to be involved in education. The second issue was how Driyarkara thought about education. The third issue, after understanding his encouragement factors and his thoughts on education, was to investigate the policies and the implementations, while serving as the President of Sanata Dharma University.

This research applied library study method by reading documents and several books containing the figure being discussed in this research, Driyarkara. The analysis was conducted by connecting the interpretations toward the collected data.

The results of this research showed that the encouragement factors of Driyarkara to be involved in education were based on the education condition of the Indonesian citizens after the Independence Day. After the Independence Day, Indonesia urgently needed many teachers that could educate young generations. Another factor was the situation of the era surrounding Driyarkara, he was in the transition period that is the freedom experienced by Indonesia which was resulted in the disintegration of the nation itself, so that through education, the integration could be achieved.

In addition, as his concrete actions, Driyarkara often shared his idea related to education to be implemented in Indonesia. Parents had become the primary focus of Driyarkara's expectation to guide their children to be better. However, according to him, teachers had also become the supporting factor because children spent more time at schools. Teachers were expected to possess great love to their students as parents love their children, so they were able to produce the better young generations.

The concrete action performed by Driyarkara in education could be seen while he was serving as the President of Sanata Dharma University, in which it was still as PPTG at that time. In that era, not everyone was able to do what he did. PPTG of Sanata Dharma University was established as the teacher-training department to educate the candidates of teachers, in which according to Driyarkara, by possessing the proficient skills, teachers were supposed to help young generations to be knowledgeable. Besides, Driyarkara succeeded to bring PPTG as IKIP Sanata Dharma.

**Keywords:** *Driyarkara, education, president (rector)*